

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa audit dan rotasi audit yang dibedakan ke dalam level *audit firm* dan *audit partner* terhadap kualitas audit. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa baik masa audit maupun rotasi audit dalam level *audit firm* dan *audit partner* memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap kualitas audit.

Mempertimbangkan beberapa kerugian yang ditimbulkan dari dibatasinya masa audit seperti timbulnya *audit start-up cost* dan risiko *audit failure* pada tahun-tahun awal kontrak audit (Myers, Myers, & Omer, 2003), maka pemerintah Indonesia dalam hal ini perlu melakukan riset yang lebih dalam lagi untuk menguji efektifitas dari Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 yang membatasi masa audit dalam level *audit firm* maupun *audit partner*.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini dapat memberi arah bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Diantara beberapa keterbatasannya yaitu:

1. Terkait dengan proksi kualitas audit, penelitian ini tidak menggunakan proksi kualitas audit yang merepresentasi kualitas proses audit.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang belum mencakup konstruk yang luas.

3. Penelitian ini tidak dirancang untuk membandingkan dampak penerapan kewajiban rotasi kantor akuntan publik dan partner audit.

### 5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan keterbatasan di atas, sejumlah saran yang dapat diberikan bagi penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan data primer terkait proses audit yang berkualitas. Peneliti selanjutnya dapat membangun konstruk berdasarkan item-item yang terdapat dalam Standar Profesional Akuntan Publik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen dari konstruk lain seperti *corporate governance* sehingga dapat menghasilkan pengamatan yang lebih mendalam terhadap pengaruh masa audit dan rotasi audit ini terhadap kualitas audit.
3. Penelitian berikutnya dapat dirancang untuk mengetahui dampak penerapan kewajiban rotasi kantor akuntan publik dan partner audit. Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan kualitas audit sebelum dan sesudah peraturan terkait rotasi kantor akuntan publik.